

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia terdapat berbagai macam lembaga keuangan, salah satu alasan mengenai keberadaan lembaga keuangan adalah untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dalam arti menjadi perantara pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Peran lembaga keuangan menjadi sangat sentral ketika lembaga keuangan menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian bangsa. Pertumbuhan ekonomi suatu negara memerlukan suatu pola pengaturan pengolahan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah, terpadu, konsisten serta di manfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam mengelola sumber-sumber ekonomi lembaga-lembaga perekonomian secara bahu membahu mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi yang ada agar aktif dan berhasil mensejahterakan masyarakat, termasuk lembaga keuangan. Lembaga keuangan di percaya memiliki peranan yang sangat penting bagi menggerakkan roda perekonomian suatu negara khususnya perbankan (Sinungan, 1993). Di Indonesia banyak kita jumpai bank, baik bank milik pemerintah, swasta, ataupun yang lainnya. Bank ini yang selanjutnya menjadi lembaga yang dipercaya oleh perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun individu-individu untuk menyimpan dananya.

Melihat pentingnya peranan lembaga keuangan seperti perbankan, maka sudah seharusnya perbankan di Indonesia dijaga kesehatannya, pada umumnya bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik, yaitu dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, menjalankan fungsi intermediasi dalam membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakan. Bank Wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara Triwulan dan mulai tahun 2012 berdasarkan Peraturan bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4382) penilaian sendiri (*self Assessment*) di lakukan paling kurang setiap semester untuk posisi akhir Juni dan Desember apabila terdapat perbedaan penilaian hasil yang di lakukan oleh Bank itu sendiri dengan Bank Indonesia, maka yang berlaku adalah penilaian menurut Bank Indonesia.

Kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku (Santoso dan Triandaru, 2006). Penilaian kesehatan bank di Indonesia didasari pada analisis CAMEL. Untuk mengetahui kinerja bank tersebut dapat ditempuh dengan cara menganalisis rasio-rasio keuangan, yaitu *Capital, Assets quality, Management, Earnings, dan Liquidity* (CAMEL). Aspek – aspek tersebut menggunakan rasio keuangan yang di sajikan melalui laporan keuangan perusahaan yang di terbitkan setiap tahunnya. Penelitian ini mengambil objek atas Bank Umum Milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja

bank umum milik pemerintah selalu menjadi sorotan bagi para pengambil keputusan investasi juga bagi masyarakat yang ingin menyimpan uangnya di bank (Jacob, 2013).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank Milik Pemerintah dengan Menggunakan Metode CAMEL yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.

1.3. Batasan Masalah

Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu Bank milik pemerintah yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013-2015 dan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan telah dipublikasikan.

1.4. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesehatan bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat:

1. Bagi perusahaan perbankan penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk membuat kebijakan bank yang bersangkutan.

2. Bagi para pemegang saham dapat untuk mengetahui kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih dalam kaitannya dengan pendapatan dividen.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perbankan di Indonesia sehingga pemerintah dapat membuat langkah tepat sebagai upaya mengantisipasi kebangkrutan bank.

